

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Syaodih, N (2005) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Selain itu, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2011). Menurut pendapat Mc millan & Schumacher (dalam Syaodih N, 2005), bahwa penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Desain penelitian ini digunakan dengan maksud untuk menjelaskan dan mengungkap fakta di lapangan tentang kondisi objektif *resource center* SLBN Cicendo dalam implementasi program pelatihan terhadap sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif di Kota Bandung, kendala-kendala yang dihadapi *resource center* SLBN Cicendo dalam implementasi program pelatihan terhadap sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif di Kota Bandung, rumusan program *resource center* SLBN sehingga dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu terumuskannya suatu hipotetik program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan inklusif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang, terdiri dari satu orang kepala *resource center*, satu orang penanggung jawab program pelatihan di *resource center*, guru pendidikan khusus atau guru pembimbing khusus di *resource center* dan guru di sekolah

penyelenggaraan pendidikan inklusif yang ditugaskan menjadi koordinator pendidikan inklusif atau yang mengelola hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan inklusif dan layanan dan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus pada masing-masing sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di *resource center* yang ada di Kota Bandung yakni SLBN Cicendo Kota Bandung serta tiga sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Kota Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2015) pengumpulan data berarti mengidentifikasi dan menyeleksi individu-individu untuk penelitian, mendapatkan izin untuk meneliti, dan mengumpulkan informasi dengan menanyakan sejumlah pertanyaan atau observasi kepada mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi.

1) Wawancara

Menurut Khan & Cannel dalam (Sarosa, 2011) wawancara merupakan diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara yang bersifat verbal, hasil wawancara yang direkam dengan menggunakan kamera digital atau dengan handphone agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi yang disampaikan responden.

Adapun teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2011). Peneliti dalam hal ini hanya menyiapkan pedoman wawancara berupa pokok-pokok materi wawancara agar wawancara

dapat terkendali pada permasalahan yang diteliti meskipun tetap memberikan kebebasan kepada partisipan untuk memberikan informasi. Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara kepada kepala *resource center* GPK dan penanggung jawab bidang asesmen dan litbang terkait implementasi dan kendala-kendala dalam implementasi program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo, selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif mengenai implementasi program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo terhadap SPPI.

2) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti (Jogiyanto, 2008). Selaras dengan hal itu Marshall dalam Sugiyono (2011) juga menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dari hal tersebut maka Informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi adalah tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Dalam hal penelitian ini, maka peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi objektif terkait implementasi program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo yaitu SDM yang ada di *resource center*.

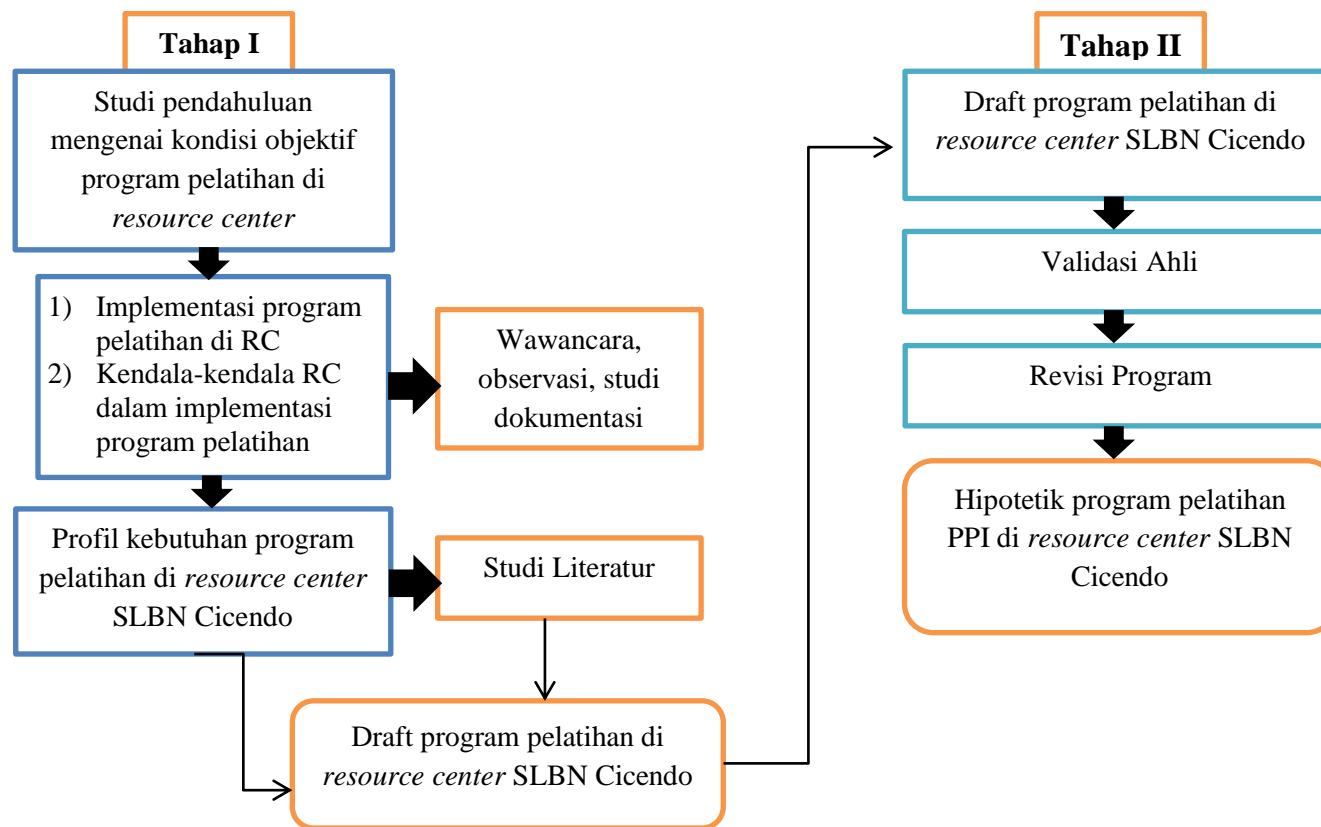
3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian Studi dokumen ini dilakukan karena sejumlah besar fakta dan data itu tersimpan di dalam bahan yang berbentuk dokumen. Creswell (2010) mengemukakan bahwa “dalam proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif.” Melalui studi dokumentasi, peneliti bermaksud menelaah dokumen-dokumen yang telah ada, baik berupa dokumen tulisan, gambar, dari

resource center SLBN Cicendo yang berkaitan dengan program kerja ataupun program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh *resource center* SLBN Cicendo .

3.4 Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan: (1) studi pendahuluan mengenai kondisi objektif *resource center* saat ini tentang implementasi program pelatihan di *resource center*, serta kendala-kendala yang dihadapi *resource center*, (2) validasi draft program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo.



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian

Tahap I : *Studi pendahuluan mengenai kondisi objektif program pelatihan di resource center*

- 1) Memperoleh informasi mengenai implementasi program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo

Untuk mendapatkan data tentang program pelatihan di *resource center*, peneliti melakukan wawancara kepada kepala *resource center*, serta guru atau koordinator di sekolah yang telah menjadi mitra dari *resource center* yang bersangkutan dan studi dokumentasi terhadap dokumen contohnya berkas-berkas MoU yang telah dilakukan terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

- 2) Memperoleh informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi *resource center*

Untuk mendapatkan tentang kendala-kendala, digunakan instrumen pedoman wawancara kepada kepala *resource center* ataupun penanggung jawab dari bidang yang menggarap pelatihan bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

- 3) Merumuskan draft program pelatihan

Materi rumusan pengembangan program diambil dari temuan hasil observasi dan wawancara di lapangan kondisi objektif terkait implementasi program pelatihan di *resource center (RC)*, kondisi objektif tersebut dianalisis serta dilakukan studi literatur terkait program *resource center* yang berhubungan dengan pelatihan penyusunan Program Individual (PPI), selanjutnya dari hasil analisis kondisi objektif RC tersebut menghasilkan satu rumusan untuk pengembangan program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo Kota Bandung.

Tahap II : *Program pelatihan di resource center SLBN Cicendo*

- 1) Validasi rancangan program pelatihan

Draft program pelatihan di *resource center* yang telah dirumuskan selanjutnya ditelaah oleh lima orang pakar yang paham dengan penyelenggaraan *resource center* yaitu tiga orang praktisi pendidikan khusus, dan dua orang dari pakar Pendidikan Khusus. Pada proses ini,

draft program *resource center* diberikan kepada tiga orang tersebut untuk *dijugement* (dinilai), penilaian dilakukan oleh masing-masing pakar secara individu, kemudian hasil dari *expert judgement* tersebut dikumpul oleh peneliti.

2) Revisi program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo

Hasil dari validasi selanjutnya di perbaiki dan disempurnakan berdasarkan semua saran dari para expert kemudian lahirlah hipotetik program pelatihan penyusunan program individual di *resource center* SLBN Cicendo.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya, keberadaan peneliti sebagai instrumen merupakan alat pengumpul data utama. Nasution (dalam Sugiyono 2011) menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari tahap persiapan sebelum ke lokasi penelitian dan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika kegiatan penelitian akan dilakukan. Sebagai pedoman dalam melakukan penelitian maka sebagai instrumen utama dalam menjangking data, peneliti juga menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumen untuk mendukung hasil wawancara dan observasi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian, yang peneliti susun berdasarkan dari pertanyaan penelitian:

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PROGRAM PELATIHAN PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)
DI RESOURCE CENTER SLBN CICENDO

Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Kondisi objektif : Bagaimanakah kondisi objektif program pelatihan di <i>resource center</i> SLBN Cicendo terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif?	Program kerja di <i>resource center</i> SLBN Cicendo Kota Bandung.	1. Program kerja yang ada di di <i>resource center</i> SLBN Cicendo 2. Program kerja pusat sumber (<i>resource center</i>) yang sudah terlaksana dan belum terlaksana 3. Program kerja yang ada sudah sesuai dengan peran pusat sumber (<i>resource center</i>) 4. Dokumentasi atau arsip program kerja yang ada dan telah dilaksanakan oleh <i>resource center</i>	Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi	Kepala RC, Penanggung Jawab bidang di RC, GPK

Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
	Program pelatihan di <i>resource center</i> SLBN Cicendo terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Kota Bandung	5. Sekolah yang menjadi tempat implementasi program kerja <i>resource center</i> 1. Program pelatihan yang ada pada pusat sumber SLBN Cicendo 2. Pelatihan tentang program pembelajaran akademik bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif 3. Pelatihan apa yang pernah pusat sumber (<i>resource center</i>) laksanakan terhadap sekolah penyelenggara pendidikan inklusif 4. Tempat pelaksanaan pelatihan 5. Narasumber pelatihan 6. Waktu Pelatihan		
	Kendala-kendala <i>resource center</i>	1. Kendala yang dihadapi dalam implementasi program pelatihan	Wawancara	Ketua <i>RC</i> Penanggung Jawab

Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
	dalam implementasi program pelatihan bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Kota Bandung	2. Faktor apa yang menjadi kendala dalam implementasi program pelatihan		bidang di RC, GPK
2. Rumusan program pelatihan di <i>resource center</i> SLBN Cicendo Kota Bandung	Profil Kebutuhan program pelatihan di <i>resource center</i> SLBN Cicendo	Hasil analisis kebutuhan program pelatihan di <i>resource center</i> SLBN Cicendo	Studi Empirik dan Studi Literatur	Hasil analisis kebutuhan program pelatihan dan literatur tentang program pelatihan di RC dan PPI
	Draft Program Pelatihan PPI di	1. Pendahuluan (Rasional, Tujuan, Manfaat, Sasaran, Ruang Lingkup)	Validasi Ahli	Praktisi dan Akademisi

Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diungkap	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
	<i>resource center</i> SLBN Cicendo	2. Isi Program (Program Pelatihan PPI, Skenario Pelaksanaan Program Pelatihan PPI dan Evaluasi)		

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil angket, wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis data kualitatif yang dikembangkan Miler dan Huberman (dalam Basrowi&Suwandi, 2008) yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan dari informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail.

Reduksi dan kategorisasi data dilakukan secara bersamaan. Reduksi data dapat diartikan sebagai usaha membuat rangkuman yang inti, diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan aspek yang diungkap dalam penelitian. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi terkait implementasi program pelatihan yang ada di *resource center* SLBN Cicendo serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi program pelatihan. Dalam proses ini, data-data yang digunakan hanyalah yang berkaitan langsung dengan aspek yang diungkap.

3.6.2 Penyajian (*Display*) Data

Setelah proses reduksi data, selanjutnya data diolah dengan menyusun atau menyajikannya ke dalam matriks-matriks, tabel, peta konsep, dan berbagai bentuk representasi visual lainnya yang sesuai dengan keadaan data. Dalam analisis data, menurut display ini memiliki tiga fungsi, yaitu mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menyajikan data sehingga tampil secara menyeluruh. Display data pada penelitian ini dipergunakan untuk menyusun informasi mengenai implementasi program pelatihan yang ada di *resource center* SLBN Cicendo serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi program pelatihan untuk menghasilkan suatu gambaran dan hasil terkait kondisi objektif program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo secara menyeluruh..

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan (*verification*). Data yang telah diproses melalui reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Dari proses reduksi dan penyajian data dihasilkan gambaran yang menyeluruh tentang keseluruhan data yang diolah. Berdasarkan gambaran tersebut peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyimpulkan pada aspek-aspek yang diungkap yang berkaitan dengan kondisi objektif program pelatihan di *resource center* SLBN Cicendo .

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Wilian Wiersma dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber setelah data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan cara membandingkan hasil dari sumber yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data terhadap subjek penelitian, setiap sumber data di *crosscheck* dengan sumber data lainnya, serta membandingkan data dari tiga teknik pengumpulan data yang berbeda. Maka, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan, karena data akhir yang didapat adalah hasil perbandingan dari berbagai teknik pengambilan data. Hasil dari wawancara ketua *resource center*, penanggung jawab bidang asesmen dan litbang serta GPK di *crosscheck* kebenarannya satu sama lain sehingga diperoleh hasil yang valid dan menggambarkan situasi yang sebenarnya.